

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian di SMA Hasanuddin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang didapatkan bahwa ada peningkatan pengetahuan tentang gizi besi setelah dilakukan penyuluhan dengan rincian sebagai berikut :

1. Pada sebelum penyuluhan (*pre test*) diketahui bahwa hasil pengerjaan kuesioner kategori kategori cukup yaitu 11 responden (40,7%) dan 5 responden kategori kurang (18,5%).
2. Pada setelah penyuluhan (*post test*) diketahui bahwa hasil pengerjaan kuesioner kategori baik yaitu 24 responden (88,8%) dan 1 responden kategori cukup (3,7%),
3. Hasil dari sebelum dan sesudah penyuluhan tentang anemia gizi besi pada remaja putri di SMA Hasanuddin dengan metode ceramah dan media booklet terjadi peningkatan yaitu 11,9%. Dengan rata-rata sebelum penyuluhan 70,9 dan sesudah penyuluhan 80,5.

#### **B. Saran**

1. Bagi pihak sekolah mengingat belum maksimalnya fungsi UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dan PMR (Palang Merah Remaja) untuk dijadikan sarana kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) tentang anemia gizi besi terutama sebagai wadah untuk menggalakkan konsumsi dan distribusi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri.